

ABSTRAK

Muhammad Lathiful Fikri (2021). *Gambaran Karakteristik Pendonor Reaktif Hepatitis B dan Hepatitis C pada Pemeriksaan IMLTD di UTD PMI Kota Malang Tahun 2019*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Teknologi Bank Darah, Jurusan Kesehatan Terapan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (Utama) Dr. Ni Luh Putu Eka Sudiwati, S.Kp, M.Kes, (Pendamping) Dr. Nur Rahman, STP, MP

Transfusi darah berperan penting dalam menyelamatkan pasien yang mengalami kekurangan darah. Namun, transfusi merupakan salah satu media penularan virus hepatitis B dan hepatitis C, maka dari itu penting untuk dilakukan pemeriksaan IMLTD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran karakteristik pendonor reaktif hepatitis B dan hepatitis C pada pemeriksaan IMLTD di UTD PMI Kota Malang tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil penelitian ini menunjukkan pengelompokan berdasarkan usia didapatkan pendonor dengan rentang usia 25-44 merupakan hasil reaktif tertinggi yaitu sebanyak 142 orang dengan persentase 55,04% reaktif Hepatitis B dan sebanyak 42 orang dengan persentase 50% reaktif Hepatitis C. Hasil pengelompokan berdasarkan jenis kelamin didapatkan pendonor berjenis kelamin laki-laki merupakan reaktif tertinggi yaitu sebanyak 187 orang dengan persentase 72,48% reaktif Hepatitis B dan sebanyak 66 orang dengan persentase 78,57% reaktif Hepatitis C. Hasil pengelompokan berdasarkan jenis donor didapatkan pada reaktif Hepatitis B pendonor yang tertinggi yaitu pendonor baru sebanyak 148 orang dengan persentase 57,36% sedangkan pada reaktif Hepatitis C pendonor yang tertinggi yaitu pendonor rutin sebanyak 58 orang dengan persentase 69,05%.

Kata kunci : Hepatitis B, Hepatitis C, IMLTD